BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari seluruh pembahasan mengenai perhitungan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 Ayat 2 pada PT. *Bestprofit Futures* adalah

1. Prosedur mengenai perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PT. *Bestprofit Futures* kantor cabang Bandung Raya sudah mengikuti teori/aturan yang berlaku saat ini, seperti perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 Ayat 2 yang dilakukan di *back office* bagian keuangan, setelah perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 Ayat 2 selesai pada *back office* bagian keuangan, untuk penyetoran dan pelaporannya akan disampaikan oleh *back office* bagian keuangan PT. *Bestprofit Futures* kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di daerah Bandung Raya, seletah penyetoran dan pelaporan selesai di Kantor Pelayanan Pajak (KPP), *back office* bagian keuangan akan membuat bukti potong Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 Ayat 2 untuk pelaporan kepada kantor pusat PT. *Bestprofit Futures*. Setelah meninjau prosedur yang dilakukan oleh PT. *Bestprofit Futures*, dapat disimpulkan bahwa PT. *Bestprofit Futures* telah melakukan prosedur perhitungan, penyetoran dan pelaporan sesuai dengan teori/aturan yang berlaku saat ini, seperti **Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1996** dan turunannya **Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 2002** sebagai acuan PT. *Bestprofit Futures* untuk melakukan

penghitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 Ayat 2 mengenai sewa atas tanah dan/atau bangunan, **Keputusan Menteri Keuangan No.541/KMK.04/2000** sebagai acuan PT. *Bestprofit Futures* untuk melakukan penyetoran Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 Ayat 2 dan **Undang - Undang KUP No. 16 Tahun 2000** sebagai acuan PT. *Bestprofit Futures* untuk melakukan pelaporan kepada kantor pajak.

2. Hambatan yang banyak terjadi pada PT. *Bestprofit Futures* adalah kesalahan - kesalahan dalam meng*input* data perhitungan dan kesalahan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 Ayat 2, data dari *vendor* yang kurang lengkap dan respon sistem penyimpanan data yang masih lambat karena data pajak yang banyak.
3. Upaya yang telah dilakukan PT. *Bestprofit Future* kantor cabang Bandung Raya adalah mengarahkan karyawan agar lebih fokus dan teliti dalam meng*input* data perhitungan dan mengisi Surat Pemberitahuan (SPT), meminta data selengkap - lengkapnya kepada *vendor* dan selalu meng*update* sisi *Information Technology* (*system* dan *database*) perusahaan.

4.2 Saran

1. Lakukan revisi (*update*) perhitungan dan pelaporan, karena terkadang ada kesalahan atau kelalaian dari karyawan dalam melakukan hal tersebut.
2. Sebaiknya hambatan seperti kesalahan dalam pencatatan perhitungan dan pelaporan segera diminimalisir atau kalau bisa dihilangkan, karena itu akan

berakibat kecurigaan dari Direktorat Jenderal Pajak atau kantor pusat atas laporan yang akan diberikan.

3. Lebih ditingkatkan kembali apa yang sudah menjadi upaya perusahaan tersebut, karena terlihat tahap demi tahap hambatan mulai bisa diminimalisir.